

## BAB V

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan diskripsi hasil penelitian yang telah penulis lakukan di SD Unggulan Terpadu Bumi Kartini di Jepara, maka dapat penulis simpulkan sebagai berikut:

1. Bahwa pengembangan kurikulum muatan lokal di SD Unggulan Terpadu Bumi Kartini Jepara tahun pelajaran 2019/2020 sudah berjalan dengan baik. Hal ini dapat dibuktikan dengan hal-hal sebagai berikut:
  - a. Perencanaan kurikulum di SD Unggulan Terpadu Bumi Kartini sudah berjalan dengan struktur perencanaan yang telah dibuat seperti persiapan mengajar dan program-program sekolah lainnya, akan tetapi masih perlu dilakukan penyesuaian rencana terhadap program yang telah dibuat supaya dapat terealisasi dengan baik sesuai rapat perencanaan pada awal tahun pembelajaran.
  - b. Pengorganisasian kurikulum sudah dilakukan oleh kepala sekolah dengan mengorganisasikan semua komponen sumber daya yang ada untuk melaksanakan semua rencana yang telah disusun pada rapat perencanaan.
  - c. Pelaksanaan kurikulum sudah dijalankan oleh kepala sekolah, kepala TPQ dan semua civitas akademik SDUT baik guru maupun

ustadz-ustadzah. Hal ini dapat dilihat dari berlangsungnya kegiatan belajar mengajar setiap harinya.

d. Evaluasi kurikulum di SD Unggulan Terpadu Bumi Kartini dilakukan dengan mengevaluasi konteks, input, proses dan outputnya.

1) Pengembangan model kurikulum muatan lokal di SD

Unggulan Terpadu Bumi Kartini Jepara memakai model Tylor, model Hida Taba, dan model model olivia. Model tersebut berarti gagasan pengembangan kurikulum terpadu di SD Unggulan Terpadu Bumi Kartini dengan mengumpulkan data, menyeleksi, mengorganisasi, merevisi, dan memadukan tiga jenis kurikulum menjadi satu tim peramu terdiri dari unsur yayasan, kepala sekolah, guru, dan komite sekolah.

2) Pengembangan kurikulum muatan lokal di SD Unggulan Terpadu Bumi Kartini meliputi pengembangan kurikulum di tingkat lembaga serta pengembangan kurikulum di tingkat kelas.

3) Pengembangan kurikulum di SD Unggulan Terpadu Bumi Kartini meliputi komponen kurikulum yakni tujuan, materi, strategi, serta evaluasi.

4) Pengembangan kurikulum di SD Unggulan Terpadu Bumi Kartini Jepara telah melalui proses perencanaan, implementasi dan evaluasi.

- 5) Pengembangan kurikulum di SD Unggulan Terpadu Bumi Kartini telah memperhatikan prinsip, relevansi, fleksibilitas, kontinuitas, efisiensi dan efektifitas.
- 6) Keberhasilan pembelajaran muatan lokal pada dasarnya tidak dapat dilepaskan dari faktor instrumentasl meliputi kurikulum program, sarana dan fasilitas serta faktor fisiologis dan faktor psikologis.
- 7) Bahwa peningkatan hasil pembelajaran muatan lokal SD Unggulan Terpadu Bumi Kartini menjadi meningkat dengan adanya manajemen yang baik dengan indikator sebagai berikut:
  - a) Prestasi yang diperoleh peserta didik SD Unggulan Terpadu Bumi Kartini dalam berbagai perlombaan bidang pengetahuan umum maupun agama tingkat kabupaten maupun provinsi bahkan Nasional tidak pernah tertinggal.
  - b) Adanya kepercayaan yang masih diberikan wali peserta didik untuk mendaftarkan sekolah anaknya secara beruntun dari kakak adik kandung bahkan saudaranya di SD Unggulan Terpadu Bumi Kartini. Dan tingkat kepercayaan ini karena ramuan kurikulum muatan lokal yang disajikan di sekolah ini.
  - c) Prestasi non akademik berupa akhlaq dan praktik ibadah yang dilakukan peserta didik di rumah bahkan sampai jika sudah lulus pun mereka tetap konsisten untuk melakukan

Ibadah dengan baik di rumah tanpa ada pengawasan guru. Ini membuktikan bahwa sajian kurikulum yang disajikan bisa terinternalisasi di hati dan pikiran masing-masing siswa.

## **B. SARAN-SARAN**

### **1. Untuk Pengurus Yayasan**

- a. Pengembangan model kurikulum muatan lokal di SD Unggulan Terpadu Bumi Kartini itu menjadi ciri khas dan kelebihan pada lembaga pendidikan ini, maka jangan sampai berhenti sampai di sini saja, tetapi senantiasa membutuhkan support lahir batin dari pihak yayasan supaya keberlangsungannya lembaga bisa berkembang terus-menerus.
- b. Dalam perekrutan guru baru khususnya untuk pengajar TPQ maupun *Atta'lim Addiniyah* harus tetap diperhatikan kualitas sumber daya manusianya. Bukan hanya faktor kedekatan maupun faktor yang lain.
- c. Kuantitas referensi untuk guru dan peserta didik bisa diperhatikan dan bisa dilengkapi khususnya di perpustakaan supaya berimbang wacana pengetahuan umum dengan agama. Khususnya kitab pegangan peserta didik harus konsisten antara huruf arab pegon ataupun bentuk terjemahan dalam tulisan abjad

- d. Fasilitas kantor TPQ yang kurang memadai mohon bisa diperhatikan secara maksimal supaya ustadz/dzahnya bisa lebih nyaman dalam mempersiapkan pembelajaran maupun untuk rapat guru TPQ.

## 2. Untuk Kepala Sekolah

- a. Kepala sekolah dan tim manajemen kurikulum diharapkan tetap mengawal dan mengevaluasi perkembangan model kurikulum terpadu ini. Karena kurikulum adalah pondasi utama dalam sebuah lembaga pendidikan dan keberadaanya selalu berkembang sesuai dengan kondisi perkembangan zaman
- b. Metode yang digunakan untuk pengembangan model pembelajaran muatan lokal khususnya *Atta'lim Addiniyah* bisa dikolaborasikan dengan penggunaan teknologi supaya bisa lebih diserap materinya oleh peserta didik. Tidak harus monoton searah antara guru dan peserta didik. Tetapi bisa dimodifikasi supaya peserta didik bisa memahami isi maksud tujuan pembelajaran.
- c. Pentingnya sosialisasi kepada wali peserta didik perihal pentingnya pelajaran muatan lokal meskipun tidak ada ujian Nasional tetapi penting untuk pembentukan karakter peserta didik. Sehingga tidak ada kesan jika perbedaan antara ilmu pengetahuan umum dengan muatan lokal
- d. Dibutuhkan program atau kegiatan lomba bidang pengembangan muatan lokal untuk peserta didik. Supaya muncul kecintaan dan kompetisi untuk mengunggulkan mata pelajaran muatan lokal ini.

### C. PENUTUP

Demikianlah sajian penelitian saya ini, di Sekolah Dasar Unggulan Terpadu Bumi Kartini guna pemenuhan tugas akhir studi Manajemen Pendidikan di Pascasarjana Universitas Islam Nahdlatul Ulama (UNISNU) Jepara. Semoga Allah SWT selalu meridhoi dengan jalan kemudahan dan kelancaran baik di dunia maupun akherat kelak. Amiin

